

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa baik kemampuan *hard skills* maupun kemampuan *soft skills* dalam *big data analytics* berpengaruh positif terhadap peningkatan *employability* mahasiswa akuntansi dengan kemampuan *soft skills* berdampak lebih signifikan. Pada proses penelitian, terdapat dua indikator yang dieliminasi dari variabel kemampuan *hard skills* yaitu *technology skill* dan *research skill* serta satu indikator *individual attribute* yaitu *communication skill*. Berikut merupakan kesimpulan uji hipotesis :

1. *Hard skills* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan *human capital* mahasiswa akuntansi. Melalui *big data analytic*, kemampuan dalam menganalisis serta pemahaman atas dan penggunaan platform *big data* membawa mahasiswa akuntansi untuk memperoleh pengetahuan yang beragam, terlebih pengetahuan yang berkaitan dengan akuntansi, mampu untuk berpikir lebih kritis dan menyelesaikan masalah lebih cepat.
2. *Soft skills* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan *human capital* mahasiswa akuntansi. Melalui *big data analytics*, mahasiswa akuntansi mampu untuk memahami informasi secara kritis dan menafsirkannya menjadi pengetahuan sehingga menambah wawasan mahasiswa. Selain itu, mahasiswa lebih mampu memecahkan masalah yang kompleks dan mendesak melalui pemikiran kreatif yang dikembangkan *big data analytics*. Karena *big data analytics* juga mengharuskan mahasiswa mampu memaparkan *insight* yang mereka dapat dari hasil olah data dari platform *big data*, meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengkomunikasikan informasi secara efektif kepada orang lain.
3. *Hard skills* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan *individual attributes* mahasiswa akuntansi. Ini berarti walaupun *hard skills* yang dikembangkan dengan sangat baik melalui *big data analytics*, tidak

berdampak secara signifikan pada *individual attributes* dari mahasiswa akuntansi. Hal ini dikarenakan *hard skills* hanya berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan tugas tertentu, tidak berkaitan dengan kepribadian individu.

4. *Soft skills* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *individual attributes* mahasiswa akuntansi. *Big data analytics* melalui keterampilan berkomunikasi dan bekerja tim membantu mahasiswa lebih terampil dalam menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pihak. Keterampilan dalam pemecahan masalah dan mengelola emosi juga meningkat karena *big data analytics* merupakan pekerjaan yang kompleks. Peningkatan inovasi dan pemikiran secara kreatif juga terlihat karena *big data analytics* dapat digunakan untuk menghasilkan ide-ide baru, yang juga dapat membantu mahasiswa akuntansi untuk berkembang sepanjang hidup mereka.
5. *Hard skills* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan *career development* mahasiswa akuntansi. *Hard skills big data analytics* meningkatkan pemahaman terhadap tren dan perkembangan terbaru di dunia akuntansi karena adanya peningkatan keterampilan pemikiran kritis yang diperlukan untuk menganalisis data dan informasi secara efektif. Peningkatan keterampilan analisis mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data dan informasi khususnya keputusan mengenai karier mereka. Hal ini juga membawa mereka lebih dapat bertanggung jawab dalam mencapai tujuan karir mereka.
6. *Soft skills* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan *career development* mahasiswa akuntansi. *Soft skills* yang dikembangkan melalui *big data analytics* menjadikan mahasiswa akuntansi lebih terampil dalam mengambil keputusan yang baik sehingga mereka dapat memilih jalur karier yang tepat untuk mereka. Selain itu, mahasiswa akuntansi juga lebih terampil dalam berkomunikasi yang membawa mereka lebih mudah untuk membangun hubungan dengan rekan kerja. Keterampilan berpikir kritis dan kreatif juga meningkat yang

mempermudah mereka untuk memecahkan masalah dan menemukan solusi baru sehingga mereka selalu siap untuk menghadapi tantangan demi mencapai tujuan karier mereka.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti yaitu :

1. Terdapat beberapa indikator pernyataan atas jawaban responden yang belum valid untuk merefleksikan variabel dan harus dilakukan eliminasi pada saat pengujian nilai *outer loading*.
2. Informasi yang diberikan oleh responden melalui kuesioner terkadang tidak mewakili pendapat yang sebenarnya, terlihat dari jawaban responden yang cenderung sama pada setiap item.

5.3 Saran

Temuan-temuan dalam penelitian ini, dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Saran Teoritis
 - a. Untuk dunia akademis, model ini dapat digunakan untuk menambah literatur bagaimana pendidikan akuntansi seharusnya beradaptasi dengan era digitalisasi, khususnya dalam konteks pembelajaran *big data analytics*.
 - b. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan model penelitian yang sama dengan lokus yang berbeda. Dalam lokus penelitian ini, kemampuan *soft skills* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan *human capital*, *individual attribute* dan *career development*. Lalu, kemampuan *hard skills*, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *human capital* dan *career development* tapi tidak signifikan terhadap *individual attribute*. Jika didapatkan hasil yang sama, maka menguatkan model yang dibangun dalam penelitian ini.
2. Saran Praktis
 - a. Berdasarkan temuan, keterampilan komunikasi mahasiswa dan kepemilikan pengetahuan yang beragam, tidak terbatas dengan pengetahuan akuntansi masih tergolong rendah. Institusi

pendidikan diharapkan dapat menyusun program pembelajaran yang lebih sesuai dalam mempersiapkan mahasiswa akuntansi di era digital. Institusi pendidikan tak hanya diharapkan membantu untuk memperkuat *hard skills* supaya mahasiswa terampil menggunakan platform teknologi demi mengekstrak berbagai pengetahuan, tapi juga menanamkan *soft skill* terhadap mahasiswa akuntansi dalam hal ini supaya mahasiswa lebih terampil dalam berkomunikasi baik dalam menyampaikan ide maupun dalam memahami informasi secara cermat dari orang lain.

- b. Merujuk pada hasil penelitian, kemampuan dalam belajar secara berkelanjutan merupakan indikator terpenting bagi mahasiswa. Ini berarti mahasiswa diharuskan untuk menjadi fleksibel dan beradaptasi pada kebutuhan pasar kerja demi meningkatkan peluang untuk dipekerjakan dengan selalu memiliki keinginan mempelajari hal-hal baru.